

RINGKASAN

SMAN 1 Purbalingga menggunakan *platform* pembelajaran digital Moodle Elsmansa untuk mengatasi tantangan pembelajaran selama pandemi Covid-19. Moodle dipilih karena fleksibilitas, fitur lengkap, dan *open source*. Meskipun Moodle Elsmansa memberikan fleksibilitas dan efisiensi dalam pembelajaran, sekolah menghadapi tantangan seperti kurangnya keterampilan teknologi guru, kebingungan siswa, dan masalah infrastruktur jaringan. Sekolah mengatasi tantangan ini dengan pelatihan, perbaikan infrastruktur, dan evaluasi.

Penelitian ini menggunakan teori Konstruksi Realitas Sosial oleh Berger dan Luckmann, yang mencakup proses eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi. Eksternalisasi adalah pengembangan Moodle Elsmansa, objektivasi adalah integrasinya ke dalam realitas sekolah, dan internalisasi adalah adopsi oleh guru dan siswa. Teori ini menganalisis bagaimana sebuah inovasi teknologi, seperti Moodle, bukan sekadar alat, melainkan bertransformasi menjadi bagian integral dari realitas sosial dalam pendidikan.

Moodle Elsmansa relevan dalam pembelajaran digital karena fleksibilitas akses materi dan efisiensi pengelolaan tugas. Melalui pengembangan fitur dan penanganan tantangan, Moodle dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini dapat menjadi landasan dalam pengembangan teori pendidikan dengan menekankan pendekatan holistik. Penelitian ini menjelaskan pentingnya digitalisasi pendidikan, yang tidak hanya tentang teknologi di kelas, tetapi juga lingkungan belajar yang kreatif, inovatif, dan relevan.

SUMMARY

Senior High School 1 Purbalingga uses the Moodle Elsmansa digital learning platform to address learning challenges during the Covid-19 pandemic. Moodle was chosen because of its uniqueness, complete features, and open source. Although Moodle Elsmansa provides convenience and efficiency in learning, the school faces challenges such as lack of teacher technology skills, student confusion, and network infrastructure problems. The school addresses these challenges with training, infrastructure improvements, and evaluation.

This study uses the theory of Social Reality Construction by Berger and Luckmann, which includes the processes of externalization, objectification, and internalization. Externalization is the development of Moodle Elsmansa, objectification is its integration into school reality, and internalization is adoption by teachers and students. This theory analyzes how a technological innovation, such as Moodle, is not just a tool, but is transformed into an integral part of social reality in education

Moodle Elsmansa is relevant in digital learning because of the cessation of material access and the efficiency of task management. Through feature development and handling challenges, Moodle can improve the quality of learning. This research can be a basis for developing educational theory by emphasizing a holistic approach. This research explains the importance of the digitalization of education, which is not only about technology in the classroom, but also a creative, innovative, and relevant learning environment.